

ABSTRAK

Ratna Sasmita. 2018. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Teknik Probing-Prompting Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Arif Tiro dan Pembimbing II Rezki Ramdani.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen yang melibatkan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik *probing-prompting* setting kooperatif efektif terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, serta gain atau peningkatan hasil belajar, (2) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan (3) respon siswa terhadap proses pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah *The Nonequivalent Control Group Design*. Sampel untuk kelas ekperimennya adalah siswa kelas VIII 2 dan untuk kelas kontrolnya yaitu VIII 1 SMP Negeri 26 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata *pretest* untuk kelas kontrol 41,52 lebih besar dari kelas eksperimen yaitu 39,00, skor rata-rata *posttest* untuk kelas kontrol yaitu 52,03 lebih kecil dari kelas eksperimen yaitu 67,59. Peningkatan hasil belajar untuk kelas kontrol sebesar 0,18 masuk kategori rendah dan kelas eksperimen sebesar 0,47 masuk kategori sedang. dengan standar deviasi untuk *pretest* kelas kontrol dan eksperimen masing-masing 15,88 dan 13,51. standar deviasi untuk *postets* kelas kontrol sebesar 19,01 dan eksperimen sebesar 23,56. Dari hasil tersebut diperoleh untuk kelas eksperimen bahwa 14 peserta didik atau 52% tuntas dan 13 peserta didik atau 48% sementara kelas kontrol peserta didik yang tuntas sebanyak 6 orang atau 19% dan yang tidak tuntas sebanyak 25 orang atau 81%. (2) rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yaitu 76% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif. Dan (3) respon siswa menunjukkan positif dimana memiliki skor rata-rata 122. (4) keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,25. Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik *probing-prompting* setting kooperatif tidak efektif digunakan dalam pembelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 26 Makassar

Kata kunci: Efektivitas, *Teknik Probing-prompting Setting Kooperatif*